

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1. Peningkatan Sumber Daya Manusia Daerah.

Kotamadya Samarinda merupakan pusat pemerintahan Ibukota propinsi Kalimantan Timur, pusat perdagangan, pusat perniagaan, pusat industri dan pusat pendidikan yang melayani seluruh wilayah Kalimantan Timur. Sehingga kota Samarinda memiliki potensi sebagai kota orde pertama untuk Regional Kalimantan Timur. Mengembangkan sumber daya manusia melalui unsur seni budaya daerah. Sehingga dengan unsur seni budaya dapat meningkatkan kreatifitas generasi penerus dalam memperluas dan memperkaya pengetahuan. Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang merupakan alat paling tepat untuk mengemukakan kepribadian bangsa Indonesia. Sehingga dapat melahirkan rasa cinta kepada kebudayaan daerah, untuk mempertebal rasa harga diri sebagai bangsa yang memiliki kebudayaan yang bernilai tinggi bagi generasi masa kini maupun selanjutnya. Dan Pemerintah Daerah berperan aktif untuk mengembangkan dan membimbing sumber daya manusia masyarakat pribumi untuk melestarikan unsur seni budaya daerah sebagai aset budaya bangsa menjadi daya tarik wisata di Indonesia dan terutama daerah. Pusat Seni Budaya Kalimantan dengan Ekspresi seni budaya dan Arsitektur Tradisional Kalimantan pada citra bangunan merupakan tempat yang dijadikan sebagai pusat kegiatan seni budaya dan wahana interaksi seniman dan penikmat seni. Sebagai bangunan sarana rekreasi yang representatif. Dan untuk memperkenalkan seni budaya Kalimantan Timur pada masyarakat luas. Adanya keragaman potensi seni budaya yang menunjang, mampu memberikan daya pikat kunjungan wisatawan dan menarik minat investor untuk menanamkan investasinya di Kalimantan Timur khususnya di sektor pariwisata.

1.1.2 Sumber Daya Alam Kalimantan Timur

Secara umum saat ini di Kalimantan Timur sektor perhubungan khususnya transportasi atau angkutan sudah tidak menjadi masalah atau kendala lagi, baik transportasi udara, laut, darat maupun sungai. Semuanya tersedia dan telah banyak peningkatan baik kualitas maupun kuantitasnya. Kalimantan Timur saat ini didominasi oleh sektor minyak dan gas bumi, batubara dan hasil hutan yang dikelola oleh perusahaan besar. Kontribusi sektor industri pengolahan 45 % dan pertambangan 33 %, pertanian 6 %, bangunan 2 %, dan lain – lain. Perekonomian dengan basis utama sumber daya alam yang tidak terbarukan tersebut tidak menguntungkan bagi pemerintah dan masyarakat karena :

- Setelah sumber daya alam batubara dan minyak habis, daerah atau lokasi penambangan akan ditinggalkan oleh investor dan akan menjadi daerah yang rusak dan terlantar, sehingga perekonomian akan merosot secara drastis.
- Tidak memberikan peningkatan pendapatan yang berarti pada masyarakat di 42 desa yang ada di kotamadya Samarinda.

Sumber daya alam yang menjadi andalan untuk pembangunan daerah. Masyarakat setempat tergantung akan sumber daya alam yang akan habis, sumber daya alam tersebut adalah kekayaan alam yang tidak bisa diperbaharui kembali. Dan diperkirakan akan habis dalam jangka waktu 13 tahun, bila tidak ditemukan lagi cadangan baru untuk masa yang akan datang. Dan kemungkinan Indonesia akan mengimpor 100 % kebutuhan akan sumber energi minyak bumi dan gas alam. Kurangnya perhatian pemerintah daerah untuk mengembangkan sumber daya manusia masyarakat setempat untuk tidak tergantung akan sumber daya alam tersebut. Perlunya pemerintah daerah memikirkan alternatif pemasukan untuk pembangunan daerah selain sumber daya alam dan agar tidak tergantung oleh sumber daya alam tersebut

Sehubungan dengan kemajuan di berbagai bidang, khususnya pembangunan fisik yang sudah banyak kita nikmati, sejalan dengan kemajuan tersebut maka unsur – unsur seni budaya masyarakat setempat perlu dipertahankan dan dilestarikan agar tidak hilang bersama dengan kemajuan zaman. Unsur – unsur seni budaya dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan sehingga dapat menciptakan rasa cinta kepada seni budaya daerah, disamping itu pula sebagai bahan untuk menunjang kegiatan dibidang kepariwisataan. sebagai salah satu aset pariwisata yang menguntungkan di sektor ekonomi.

1.1.3 Potensi Seni Budaya Kalimantan Timur

Budaya dapat menunjukan kepribadian suatu bangsa, dan seni merupakan salah satu unsur dari budaya, terutama seni budaya tradisional, yang merupakan akar tumbuhnya kesenian nasional dan berakar pada tradisi serta selalu berpegang pada norma dan adat dan istiadat yang ada. Daerah Kalimantan Timur kaya akan seni budaya daerah dan menjadi andalan daerah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan Nusantara dan wisatawan mancanegara. Ditingkatkannya unsur – unsur seni budaya daerah, obyek wisata bahari dan alam menjadi andalan daerah. Dan mengembangkan nilai – nilai budaya bangsa Indonesia, sebagai obyek wisata budaya yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Karena seni budaya Kalimantan Timur merupakan salah satu aset wisata yang sangat mendukung sektor ekonomi, baik Pemda maupun masyarakat setempat. Adanya keragaman potensi wisata alam, sejarah dan budaya, buatan serta fasilitas penunjang kepariwisataan yang makin meningkat dari tahun ketahun menempatkan Kalimantan Timur sebagai daerah tujuan wisata ke 15 di Indonesia. Kalimantan Timur mempunyai beragam potensi wisata alam dengan flora dan faunanya, sungai dengan arung jeram serta wisata budaya dengan keanekaragaman adat istiadat, seni dan pola hidup suku – suku dayak

yang merupakan unsur Budaya pedalaman, budaya keraton dan pesisir sebagai unsur budaya pantai. Kekuatan – kekuatan wisata yang kiranya mampu di kembangkan dan di kenalkan pada dunia internasional inilah di harapkan mampu memberikan daya pikat kunjungan wisatawan mancanegara dan Nusantara.

1.1.4 Pusat Kegiatan Seni Budaya Kalimantan Timur

Dalam usaha melestarikan kebudayaan nasional maka unsur – unsur kebudayaan masyarakat setempat perlu di pertahankan agar tidak hilang bersama dengan kemajuan zaman. Di Kalimantan Timur belum terdapatnya suatu wadah yang mampu menampung kegiatan para seniman dari berbagai macam kesenian. Wadah yang merupakan ajang dimana para seniman dapat berkumpul dalam satu area, yang memberikan kemudahan bagi penikmat seni untuk menikmati berbagai unsur seni budaya yang dipamerkan dalam satu area. Hal ini dirasa lebih menghemat waktu dan tenaga. Belum adanya kegiatan – kegiatan seni budaya yang menampung kreatifitas para seniman dalam satu wadah. Sehingga perlunya wadah bagi para seniman untuk saling berinteraksi dalam meningkatkan unsur – unsur kebudayaan daerah, sehingga kreatifitas seniman dapat berkembang dalam berkesenian.

1.1.5 Pusat Pendidikan dan Informasi Seni Budaya

Sehubungan dengan kemajuan infrastruktur yang sudah kita nikmati, dengan kemajuan tersebut maka unsur – unsur kebudayaan masyarakat setempat perlu tetap dipertahankan agar tidak hilang bersama kemajuan zaman. Perlu adanya pusat informasi seni budaya daerah Kalimantan Timur sebagai data informasi kebudayaan lama, serta untuk pengembangannya pada masa yang akan datang. Hasil – hasil data informasi dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan sehingga dapat melahirkan rasa cinta kepada kebudayaan daerah, dan untuk



mempermudah dalam hal pembinaan kebudayaan daerah bagi generasi yang akan datang. Dengan mempelajari dan mengenali lebih dalam unsur – unsur seni budaya itu sendiri juga dengan menerapkannya dalam kehidupan masa kini. Disamping itu pula sebagai bahan untuk menunjang kegiatan dibidang pariwisata. Sebagai bahan informasi bagi wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan Nusantara.

1.1.6 Pusat Pemasaran Produk Seni Budaya

Tersebar nya kegiatan unsur – unsur seni budaya di berbagai daerah yang terdiri dari 4 kotamadya dan 8 kabupaten. Dan perlunya suatu wadah sebagai pusat pemasaran dan pameran hasil seni budaya yang memusat, sehingga dapat memberikan fasilitas bagi seniman dalam usahanya mengembangkan kreatifitas dalam berkesenian. Dan juga sebagai salah satu aset pariwisata yang menguntungkan di sektor ekonomi. Dan memberikan Masyarakat daerah Kalimantan Timur, khususnya masyarakat daerah yang mengenal akan seni budaya daerah sendiri. Dan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat daerah yang sumber daya manusianya masih belum bisa bersaing dengan masyarakat pendatang. Masyarakat pribumi berkewajiban untuk melestarikan unsur seni budaya daerah sendiri.

Maka saatnya diperlukan suatu wadah yang mampu menampung kegiatan para seniman tradisional dari berbagai macam seni yang ada di Kalimantan Timur. Sehingga para seniman bebas berkarya dalam mengembangkan kreatifitas seninya. Diharapkan dengan adanya pusat seni budaya Kalimantan Timur maka sumber daya manusia dapat meningkat seiring dengan era otonomi daerah saat ini. Dalam menuju era otonomi daerah perlunya dikembangkannya sumber daya manusia daerah menjadi lebih berkembang, sehingga mampu bersaing dengan

masyarakat pendatang dan tidak bergantung pada sumber daya alam semata. Dan pemerintah daerah berperan aktif untuk mengembangkan dan membimbing sumber daya manusia masyarakat daerah untuk melestarikan unsur seni budaya daerah sebagai aset budaya bangsa menjadi daya tarik wisata di Indonesia dan terutama daerah. Dan untuk mempertebal rasa harga diri sebagai bangsa yang memiliki kebudayaan yang bernilai tinggi bagi generasi masa kini maupun selanjutnya.

1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN

1.2.1 PERMASALAHAN UMUM

Bagaimana perencanaan dan perancangan bangunan pusat kegiatan seni budaya daerah Kalimantan Timur yang mewadahi para seniman dan peminat seni yang mengekspresikan unsur seni budaya tradisional.

1.2.2 PERMASALAHAN KHUSUS

Bagaimana merancang bangunan pusat seni budaya daerah Kalimantan timur, yang sesuai dengan persyaratan dan tuntutan perencanaan dan perancangan. Dengan penekanan pada citra bangunan yang mencerminkan seni tari kancet ledo.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 Tujuan

Untuk merumuskan landasan konseptual perencanaan dan perancangan suatu bangunan Pusat seni budaya Kalimantan Timur yang mampu mewadahi aktivitas, pengembangan, informasi dan pemasaran produk seni budaya. Dan sebagai tempat rekreasi yang representatif dengan penekanan Seni Budaya dan arsitektur Kalimantan Timur pada penampilan bangunan.



1.3.2 Sasaran

Untuk mengungkapkan persyaratan dan tuntutan perencanaan dan perancangan suatu bangunan Pusat Seni Budaya yang meliputi kajian teoritis tentang pengolahan pola sirkulasi, tata ruang, akustik dan citra bangunan, mengidentifikasi seni budaya tradisional meliputi : pelaku, macam ruang dan kegiatannya, hubungan kegiatan dan ruang dan pola ruang organisasi ruang. Didukung oleh karakteristik kegiatan yang dilakukan dengan pendekatan pada konsep arsitektur Kalimantan Timur. Mengidentifikasi kebutuhan fasilitas seni budaya tradisional Kalimantan Timur dengan dasar pertimbangannya di tepian sungai Mahakam yang secara fungsional dapat mewadahi kebutuhan kebutuhan rekreasi.



Pusat seni budaya
by: fakhroni no mhs. 97 512 126

Dosen Ir H. Supriyanta, Msi

1.4 LINGKUP BATASAN PERMASALAHAN

1.4.1 Pengertian judul

- Pusat : Pokok pangkal atau yang jadi tumpuan berbagai urusan¹.
: Proses atau cara untuk menambah sesuatu agar menjadi lebih berkembang¹.
- Seni : Kecakapan membuat atau menciptakan sesuatu yang elok/indah, atau suatu karya yang di buat dengan kecakapan luar biasa, seperti musik, lukisan, tarian, kriya².
- Budaya : Akal budi dan pikiran, suatu hasil karya atau aktivitas dan penciptaan batin manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat¹.
- Tari kancet ledo / gong : Menggambarkan kelemahan – lembutan seorang gadis bagai sebatang padi yang meliuk liuk lembut ditiup oleh angin. Memakai pakaian tradisionil dayak kenyah dan pada kedua belah tanganya memegang rangkaian bulu –bulu ekor burung enggang, dan ditarikan diatas sebuah gong. Tarian kancet ledo / gong dilakukan untuk merayakan kesempatan khusus dan untuk menyambut para tamu³.
- Citra bangunan : Gambaran (image), suatu kesan penghayatan yang menangkap arti bagi seseorang⁴.
- Kalimantan timur : Sebagai batasan wilayah



Pusat Seni Budaya Kalimantan Timur :

Pusat kreatifitas, perkembangan, pendidikan, informasi dan komersial seni budaya di daerah Kalimantan timur yang berupa unsur - unsur seni budaya daerah yang di hasilkan atau di miliki oleh daerah Kalimantan Timur untuk masyarakat luas.

1.4.2 Batasan tinjauan permasalahan

Lingkup pembahasan di tekankan pada pengaturan ruang dalam dan citra bangunan Pusat Seni Budaya Kalimantan Timur yang di dalamnya mewadahi kegiatan para seniman, penikmat seni dan pariwisata dalam satu area. Pembahasan mengenai tampilan bangunan yang komunikatif dikawasan tepian sungai Mahakam melalui kajian –kajian teoritis pada bentuk bangunan dan fasade bangunan yang mencerminkan kebudayaan tradisional Kalimantan Timur.

1.5 PENDEKATAN

Perwujudan seni Tari Kancet Ledo pada bangunan



Kedudukan Seni tari kancet ledo sebagai seni tari murni tarian suku dayak kenyah yang di tarikan dalam kesempatan khusus seperti menyambut para pahlawan perang, festival budaya dan menyambut tamu - tamu agung.

Penekanan rancangan pada bangunan pusat seni budaya menitik beratkan citra dari seni tari kancet ledo pada penampilan bangunan. Maka pendekatan yang dilakukan yaitu dengan merancang suatu bangunan yang mencitrakan seni tari kancet ledo dan mengekspresikan aktivitas yang di wadahnya. Dalam hal ini pengertian yang digunakan untuk mewakili seni tari kancet ledo yaitu :

- Menari bagai sebatang padi, digambarkan sebagai sifat :
 1. Dinamis, sifat yang hidup, penuh semangat, dan terus bergerak untuk perubahan yang menghasilkan kemajuan. Pada rancangan diwujudkan dengan penggunaan bahan yang berkesan high tech, bentukan bangunan utama dan fasade bangunan yang modern.
 2. Stabil, adalah mantap, tidak mudah terpengaruh, dan tidak goyah. Pada rancangan diwujudkan pada bentukan dasar silinder pada bangunan utama dan sendirinya menjadi pusat dari lingkungannya.
 3. Vertikal, bentukan yang tegak lurus pada rancangan di perlihatkan pada masa bangunan utama yang secara vertikal melambangkan seorang gadis yang menari.
- Pergerakan dalam kelemahan lembut seorang penari diwujudkan pada sirkulasi pengguna bangunan yang bergerak mengitari bangunan utama.
- Kesan menunjukan bangunan pusat seni budaya terbuka atau memberi kesan selamat datang adalah penggunaan material kaca dan vegetasi – vegetasi.
- Kedua tangan memakai rangkaian dari burung enggang.
 1. Tangan, pada rancangan di perlihatkan pada bentukan masa bangunan pengelola dan penunjang.
 2. Rangkaian, pada rancangan di gambarkan sebagai sumbu pada bangunan pengelola

3. Bulu, pada rancangan di perhatikan oleh perbedaan ketinggian bangunan dan bentukan atap.
- Gong.
 1. Terletak di bagian bawah penari dan di wujudkan dalam perancangan pada pengolahan site dan lantai basement.



1.5.1 Identifikasi Kegiatan

- Kegiatan pertunjukan sebagai kegiatan utama, berupa seni musik, seni tari, seni pahat, seni kerajinan dan seni mamanda
- Kegiatan pendidikan dan informasi berupa ceramah, diskusi, seminar budaya, sarasehan, temu karya, loka karya dll.
- Pariwisata, mampu memberikan daya pikat kunjungan wisatawan dan menarik minat investor untuk menanamkan investasinya di Kalimantan Timur khususnya di sektor pariwisata.
- Kegiatan penunjang aktivitas seni budaya, kegiatan pelayanan, promosi, publikasi, dalam hal ini yang di wadahnya yaitu menjual barang – barang yang berhubungan dengan kerajinan seni dan galeri seni pameran hasil- hasil atau potensi seni budaya yang di miliki oleh daerah kalimantan timur.

Kegiatan yang diwadahi diantaranya adalah :

- a. Kegiatan seni budaya
 - Seni tari (tari tradisional dan modern)
 - Seni musik
 - Seni pahat
 - Seni drama (Mamanda)
 - Seni kriya yang terdiri dari sarung samarinda, manik – manik, anyaman rotan, batu – batuan, senjata
- b. Pendidikan dan informasi seni budaya
 - Informasi seni budaya
 - Pengembangan Sumber Daya Manusia
- c. Kegiatan komersial
 - Jual beli produk seni budaya
 - Pariwisata
 - Pameran seni budaya

d. Pertunjukan seni budaya

- Seni musik
- Seni tari
- Seni drama

1.5.2 Pelaku kegiatan yang ada pada bangunan pusat seni budaya Kalimantan Timur :

- Pengelola, melaksanakan kegiatan pelayanan informasi, perpustakaan, kegiatan utama, pengatur masalah intern kelembagaan yang bersifat administratif
- Seniman atau budayawan, melaksanakan aktifitas seni budaya seperti kegiatan pertunjukan, pameran, informasi dan pengguna atau pembina toko seni
- Masyarakat peminat seni dan umum, melaksanakan aktifitas kegiatan mereka sebagai pengunjung pertunjukan seni budaya, pameran, peserta diskusi atau seminar, pendidikan seni budaya, pengguna fasilitas pengkaji seperti perpustakaan.

1.5.3 Profil pengguna bangunan

Pengguna bangunan ini adalah para pengelola bangunan, seniman, budayawan dan pengusaha bergerak dibidang perdagangan dan jasa terutama hasil – hasil potensi seni budaya kalimantan timur.

Secara spesifikasi pengguna bangunan pusat seni budaya Kalimantan Timur Yaitu .

1. Pengguna tetap
 - Yaitu para pengelola pusat seni budaya Kalimantan Timur
 - Para penyewa, terdiri dari:
 - a. Para Seniman dan budayawan (workshop)
 - b. Para pedagang (counter atau retail)



2. Pengguna tidak tetap

- Seluruh masyarakat Kalimantan timur
- Wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara

1.5.4 Aktivitas Kegiatan

Aktivitas pengguna bangunan dapat dijadikan acuan pada pola tata ruang dan sirkulasi terhadap ruang dengan persyaratan dan tuntutan perencanaan dan perancangan.

1. Fasilitas pengelola

- Pimpinan atau direktur
- Wakil pimpinan atau direktur
- Humas
- Administrasi
- Biro keuangan
- Biro perdagangan

2. Fasilitas seni budaya

- Unit workshop
- Unit pertunjukan dan exhibition
- Unit pengembangan dan pendidikan
- Unit perdagangan

3. Fasilitas Penunjang dan service

- Informasi
- Convention
- Tourist Information
- Perpustakaan
- Cafeteria
- Perbankan
- Mushola



- MEE
- Storage
- Security
- Parkir

Berdasarkan fungsi utama dari bangunan pusat seni budaya Kalimantan Timur adalah :

- Kegiatan seniman dan budayawan (50 %)
- Kegiatan pendidikan dan informasi (20 %)
- Kegiatan pengelola bangunan (10 %)
- Kegiatan penunjang (10 %)
- Kegiatan service (10 %)

1.6 METODE PENYELESAIAN MASALAH

1.6.1 Pengumpulan Data

1. Mengadakan studi literatur mengenai seni budaya Kalimantan Timur, yaitu mempelajari buku dan tulisan mengenai seni tari, seni musik, seni mamanda serta kerajinan dan tentang konsep arsitektur tradisional Kalimantan Timur
2. Mencari data – data dari nara sumber dengan teknik wawancara. Nara sumber yang dipilih ialah mereka yang berasal dari masyarakat suku dayak dan masyarakat setempat.
3. Melakukan survey instansional ke BPS Kalimantan Timur, BAPPEDA Kalimantan Timur dan Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kalimantan Timur untuk memperoleh data kuantitatif mengenai seni budaya.



1.6.2 Analisa

1. Analisa mengenai Sumber Daya Manusia Kalimantan Timur dari segi perkembangan seni budaya tradisional masa kini dan akan datang.
2. Analisa lokasi dan site untuk menentukan lokasi dan site yang sesuai dengan fungsi bangunan sebagai pusat kegiatan seni budaya, serta sebagai sarana rekreasi yang representatif.
3. Analisa sistem aktifitas yang ada di pusat kegiatan seni, meliputi proses pembuatan (seni kerajinan), pendidikan, informasi dan pementasan (seni gerak), sampai pada pemasaran dan pameran produk seni.
4. Analisa pengelompokan kerajinan berdasarkan sistem aktifitas dan kualitas dari kegiatan yang ada.

1.6.3 Kesimpulan

Dengan melakukan analisa tersebut diatas, diharapkan mampu mendapatkan konsep rancangan bangunan pusat seni budaya, yang mampu memwadahi dan menyelenggarakan berbagai aktifitas seniman, pendidikan, informasi dan kegiatan komersial sebagai daya dukung dan daya tarik bangunan bagi penikmat seni di lokasi yang terpusat dalam satu area yang cukup memadai sesuai dengan fungsi bangunan tersebut. Sehingga memberikan kemudahan bagi penikmat seni untuk menikmati berbagai unsur seni budaya yang di pamerkan dalam satu area.



1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Mengungkapkan latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode penyelesaian masalah dan sistematika penulisan.

BAB II. ANALISA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang tinjauan teoritis dan analisa mengenai filosofi, Bentuk, fungsi ruang, site, struktur bangunan pada arsitektur Kalimantan Timur.

BAB III. TRANSFORMASI DESIGN

Berisi tentang landasan konseptual perencanaan dan perancangan yang diungkapkan melalui ide gagasan dan desain perancangan pusat seni budaya Kalimantan Timur.



Pusat seni budaya
by fakhroni no mhs. 97 512 126

Dosen. Ir H. Supriyanta, Msi

1.8 KEASLIAN PENULISAN

- a. Agus siswanto, PUSAT SENI DAN BUDAYA DITANJUNG
PINANG – KEPULAUAN RIAU, TA / UII / 1997

Penekanan : Arsitektur melayu sebagai karakter penampilan
Bangunan

Perbedaan dengan yang saya tulis adalah :

Bagaimana merancang bangunan pusat kegiatan seni budaya daerah Kalimantan Timur yang mewadahi para seniman dan peminat seni yang mengekspresikan unsur seni budaya tradisional, dengan penekanan pada **SENI TARI KANCET LEDO** atau **TARI GONG** dari suku bangsa dayak kenyah sebagai citra bangunan yang mencerminkan kebudayaan tradisional Kalimantan Timur.



pusat seni budaya
by fakhroni no mhs. 97 512 126

Dosen Ir H. Supriyanta, Msi

1.9 LOKASI DAN SITE

1.9.2 Pemilihan Lokasi

- **Geografi**

Lokasi terpilih adalah pada Ibukota Propinsi Kalimantan Timur Samarinda. Samarinda adalah Ibukota Propinsi Kalimantan Timur, yang berperan sebagai pusat kegiatan mulai dari pemerintahan, swasta, bank, perdagangan, industri baik skala kecil dan besar, jasa, pariwisata dan perhotelan. Luas kota Samarinda adalah 7800 km², terdiri dari 6 wilayah kecamatan yaitu : Samarinda Ilir, Samarinda Ulu, Samarinda Seberang, Samarinda Utara, Sungai Kunjang dan Palaran.. Letak geografis kota Samarinda antara 1° 21' 18" - 1° 09' 16" LS dan 166° 15' 36" - 17° 24' 16" BT dan berada hampir di tengah-tengah Propinsi Kalimantan Timur yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Kutai. Letak Samarinda memang strategis jika dilihat dari adanya jalur perhubungan udara, sungai, laut dan angkutan jalan darat serta kedekatan wilayah kota dengan kawasan pantai yang berkembang cepat dan hubungan jaringan jalan darat antara kota Samarinda, Kota Balikpapan, Muara Jawa serta Samboja membuat kota Samarinda memiliki akses yang cepat dengan frekwensi penggunaan yang tinggi ke dan dari daerah pedalaman serta wilayah kota lainnya.

- **Kondisi Mikro Site**

Kota Samarinda yang beriklim tropika humida mempunyai musim yang hampir sama dengan wilayah Indonesia pada umumnya, yaitu adanya musim kemarau dan musim penghujan. Selain itu, karena letaknya disudut selatan khatulistiwa maka iklim di kota Samarinda juga dipengaruhi angin Muson Barat pada bulan November-April (musim penghujan) dan angin Muson Timur pada bulan Mei-Oktober (musim kemarau), namun di tahun-tahun terakhir ini keadaan musim di kota Samarinda kadang tidak menentu.



- Luas wilayah kota Samarinda menurut Fisiografi dan jenis tanah

uraian	Luas wilayah area (ha)	persentase
FISIOGRAFI		
Lembah alluvial	6479	9,01
Daerah dataran	10524	15,94
Daerah berombak	5379	8,15
Dataran bergelombang	9636	14,59
Daerah patahan	1527	2,31
Daerah berbukit	29526	44,73
Lain – lain	2952	4,47
JENIS TANAH		
Alluvial	3453	5,23
Gambut	16294	24,68
Assesiasi podsolik	8266	12,52
Podsolik	30010	45,45
Lain –lain	8000	12,12

Sumber badan pertanahan kota samarinda

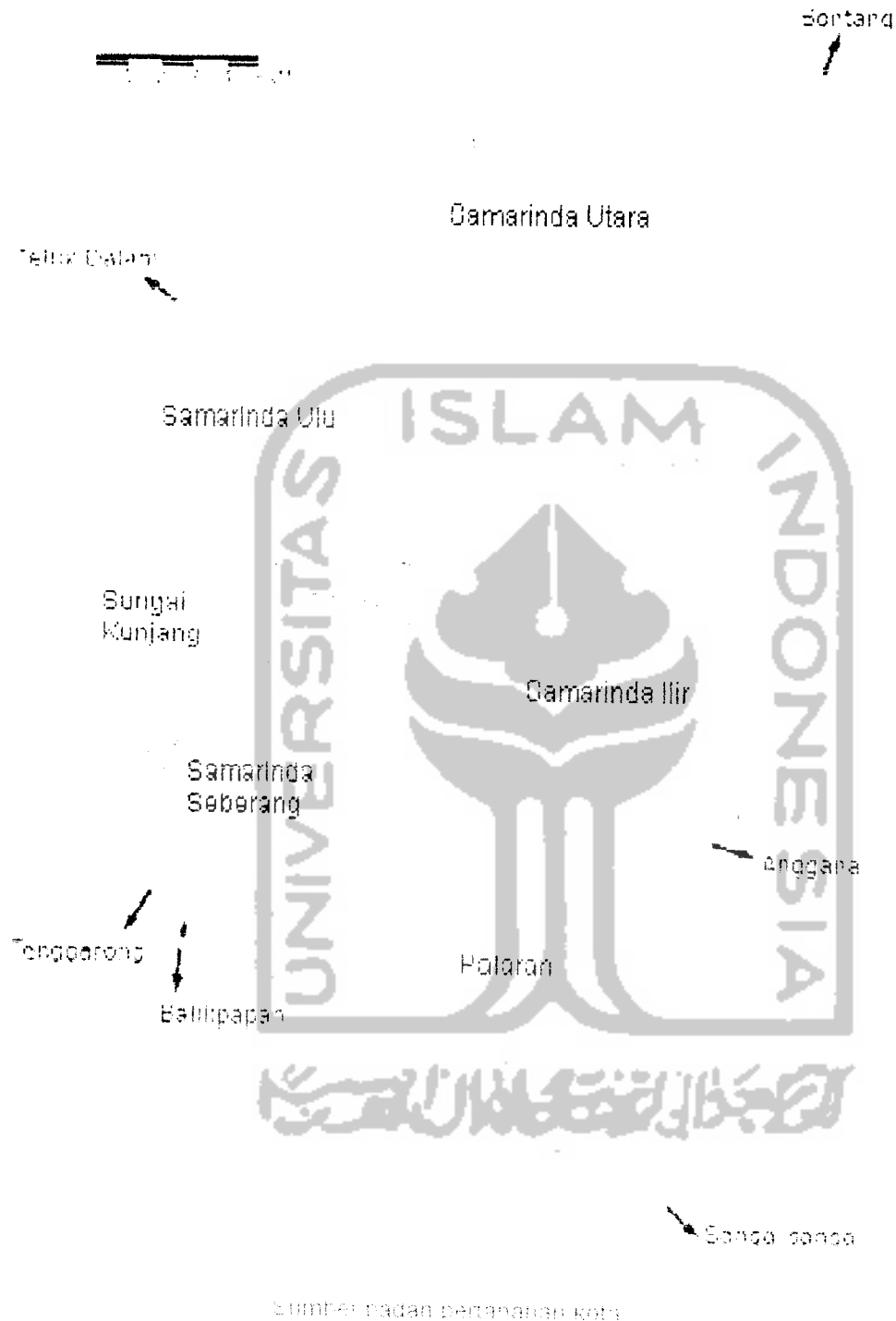
Struktur geologi di kota Samarinda didominasi oleh bantuan sedimen liat berlempung, disamping itu terdapat pula kandungan batuan tersier dan batuan endapan kwarter. Formasi batuan endapan utama terdiri dari batuan pasir kwarsa dan batuan liat. Dari struktur geologi di kota Samarinda terdapat 31 jumpa patahan dan lipatan yang pada umumnya terdapat wilayah bantuan.



by. fakhroni no mhs. 97 512 126

Dosen. Ir. H. Supriyanta, Msi

The Map of SAMARINDA
Peta Kota SAMARINDA



Sumber: badan pemerintahan kota



Institut Seni Budaya Indonesia
by: fakhronno mhs. 97 512 126

Dosen: Ir. H. Supriyanta, Msi

1. Kepentingan masyarakat

- *Strategis*, Di lihat dari segi landscape, kota Samarinda berada di bagian hilir sungai Mahakam yang mempunyai banyak keuntungan ekonomis dan politis. Ekonomisnya karena tiap barang dan jasa pasti bermuara di Samarinda. Jasa hotel, pengiriman barang, serta administrasi pembangunan terpusat di kota ini. Politisnya karena sebagai ibukota provinsi atau pemerintahan daerah Kalimantan Timur
- *Aksebilitas*, jarak capai dan sistem transportasi sungai dan darat untuk mencapai pusat seni budaya.

2. Kepentingan bangunan

- Aspek teknis, sesuai dengan RUTRK, kelengkapan prasarana, luasan dan KDB dasar.
- Tersedianya jaringan infrastruktur yang cukup memadai, sehingga segala sesuatu yang menyangkut dengan sarana infrastruktur pada pusat seni budaya akan terlayani.

1.9.3 Potensi Site

Berdasarkan pengamatan, Lokasi site yang dipilih untuk bangunan Pusat Seni Budaya Kalimantan Timur dan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan pada penerapan arsitektur tradisional, site terpilih memiliki potensi – potensi sebagai berikut :

- *Sinar Matahari*
Dengan letak geografis dan topografi, maka Samarinda secara global termasuk daerah yang memiliki iklim tropis.
- *Vegetasi*
Sedangkan keuntungan ekologis tergantung dari kondisi lingkungan di bagian hulu sungai tersebut. Ekologisnya tetap tergantung dari daerah-daerah yang masih hijau bagian hulu sungai.



- Air

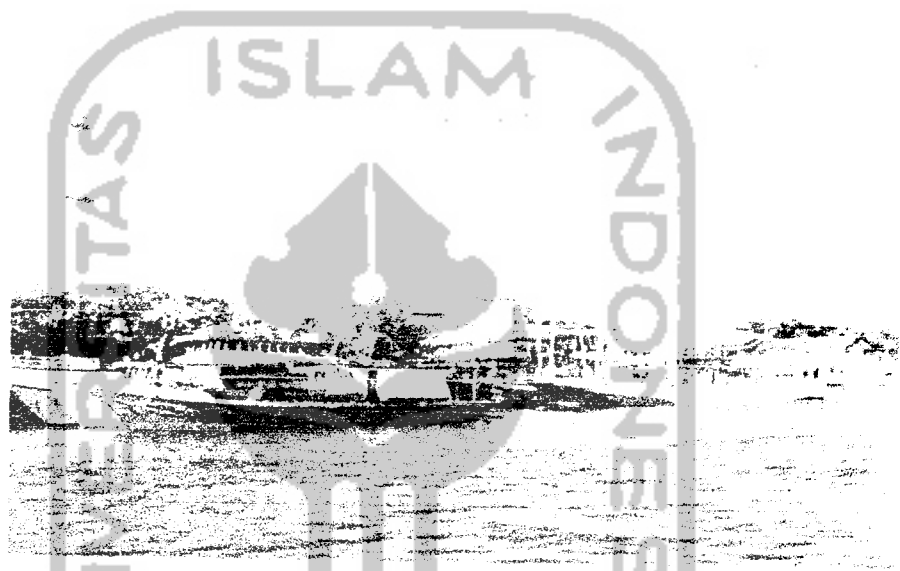
Peranan air juga tidak kalah penting, dimana air juga berfungsi sebagai pembentuk kenyamanan.

- Angin

Hembusan angin dari sungai cukup terasa, dan tidak terlalu kencang dalam artian angin dapat dirasakan menyejukan.

- Sosial dan budaya

- a. Suasana aktivitas di sungai mahakam dapat dilihat langsung dari site.



gbr. Suasana sungai mahakam

- b. Lokasi berada di pinggir jalan primer yang menghubungkan antar kota, yang ramai dan dilewati kendaraan umum, sehingga memudahkan dalam pencapaian.
- c. Berada tidak jauh dari sarana dan prasarana kota seperti jaringan jalan yang baik dan tersedianya jaringan infrastruktur lainnya seperti jaringan listrik, PAM, dan jaringan telekomunikasi. Karena letaknya masih di pinggiran kota sehingga akses mudah untuk mencapai ke tempat fasilitas umum, seperti pusat perbelanjaan, objek wisata dan pusat pemerintahan.



pusat seni budaya
by. fakhroni no mhs. 97 512 126

□ Dosen. Ir. H. Supriyanta, Msi

1.9.4 Kendala Site

- Polusi suara dan udara dari transportasi sungai dan transportasi kendaraan di darat.

1.9.5 Batasan – batasan lokasi site :

- Utara : Sungai Mahakam
- Timur : Pemukiman penduduk
- Selatan : Pemukiman Penduduk
- Barat : Lahan kosong



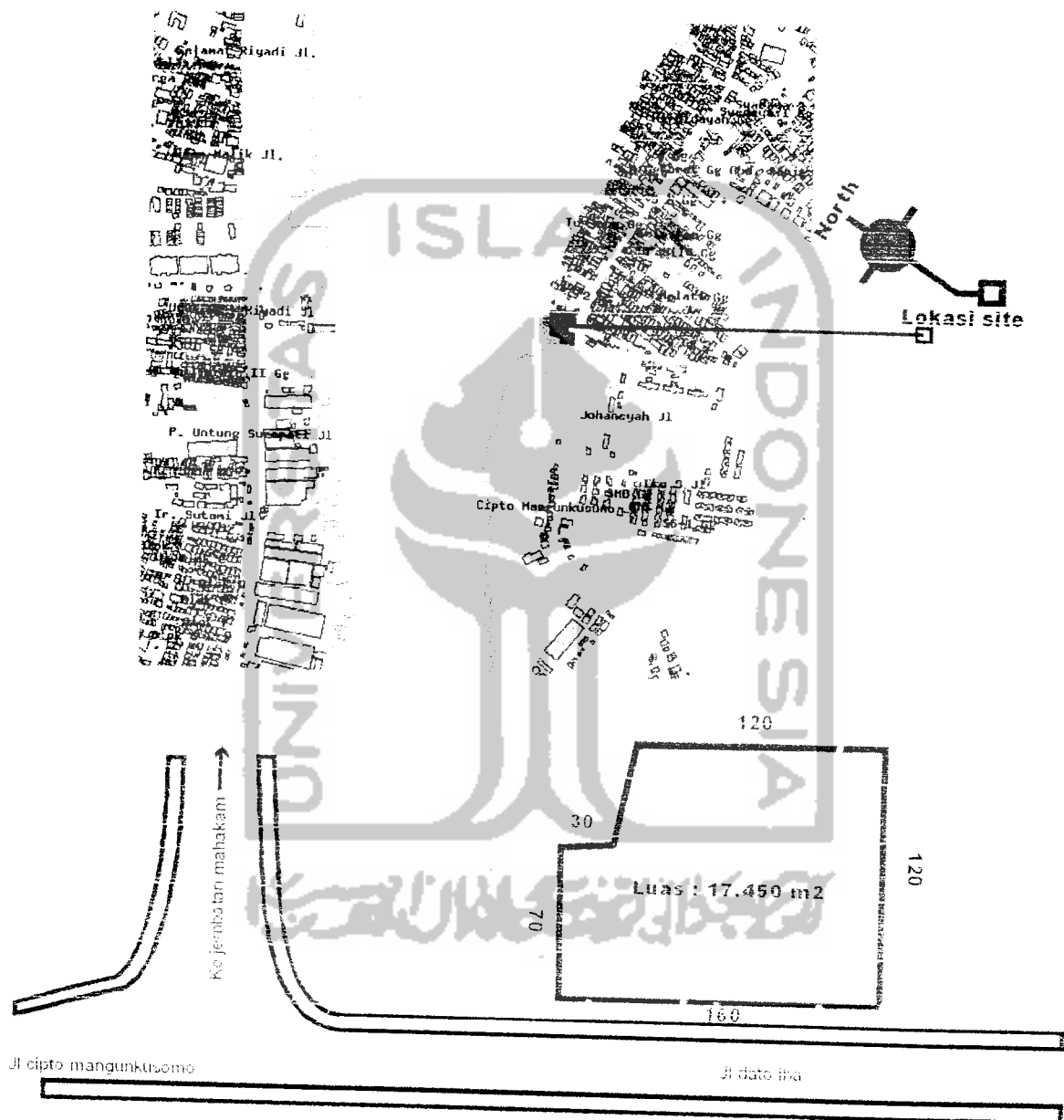
Institut Seni Budaya

by: fakhroni no mhs. 97 512 126

□ Dosen. Ir H. Supriyanta, Msi

1.9.6 SITE

Lokasi site tepatnya di jalan dato iba kecamatan Samarinda seberang. Di mana lokasi site menghadap ke utara, sehingga orientasi bangunan mengikuti site yaitu ke arah utara.



gbr. Peta kota samarinda



by. fakhroni no mhs. 97 512 126

Dosen. Ir H. Supriyanta, Msi

1.10 SPESIFIKASI PROYEK

1.10.1 Fungsi dan tugas

Fungsi bangunan ini adalah :

- Untuk mewadahi aktifitas seniman dalam berkreatifitas
- Pendidikan melaksanakan pembinaan dan peningkatan sumber daya manusia pusat informasi seni budaya untuk perkembangan, penggalan dan pengolahan seni budaya daerah.
- Perdagangan dan pameran hasil- hasil atau potensi seni budaya yang dimiliki oleh daerah Kalimantan Timur.
- Melaksanakan kegiatan seni budaya secara kontinu bertaraf lokal, regional dan internasional dalam upaya mengembangkan dan mensosialisasikan seni budaya Kalimantan Timur pada masyarakat luas. Sebagai sarana mempromosikan dan memperdagangkan hasil atau potensi seni budaya Kalimantan Timur. Sehingga mempermudah para pelaku bisnis dan wisatawan mancanegara dan nusantara yang hendak mencari potensi atau produk yang dimiliki Kalimantan Timur menikmati berbagai unsur seni budaya yang dipamerkan dalam satu area.

Tugas bangunan ini adalah :

- Melestarikan, memelihara dan mengembangkan seni budaya daerah sehingga meningkatkan kreatifitas generasi penerus dalam memperluas dan memperkaya pengetahuan.
- Memberikan sarana rekreasi atau hiburan bagi masyarakat daerah Kalimantan Timur, khususnya masyarakat pribumi yang mengenal akan seni budaya daerah sendiri.



Pusat seni budaya

by. fakhroni no mhs. 97 512 126

□ Dosen. Ir H. Supriyanta, Msi

1.10.2 Kebutuhan Ruang Dan Besaran Ruang

Kegiatan yang ada didalam pusat seni budaya dapat dikelompokkan kedalam 5 kelompok besar yaitu :

- Kegiatan pengelola bangunan, unit pengelolaan atau administrasi bangunan pusat seni budaya.

Besaran ruang unit pengelola :

No	Jenis ruang	kapasitas	Standart	unit	Luas (m ²)
1	Lobby/hall				
2	Rg. Direktur	1 orang	30 m ² / ruang	1	30
3	Rg. Wakil direktur	1 orang	30 m ² / ruang	1	30
4	Rg. Biro humas	4 orang	2,7 m ² / orang	1	10,8
5	Rg. Biro administ.	4 orang	2,7 m ² / orang	1	10,8
6	Rg. Biro keuangan	4 orang	2,7 m ² / orang	1	10,8
7	Rg. Biro perdagangan	4 orang	2,7 m ² / orang	1	10,8
8	Rg. Rapat	10 orang	0,8 m ² / orang	1	8
9	Rg. Tamu	8 orang	0,8 m ² / orang	1	6,4
10	Lavatory				
	a. toilet pria	2 orang	1 m ² / wc	2	2
		4 orang	0,6 m ² / urinoir	4	2,4
		2 orang	0,8 m ² / wastafel	2	1,6
	b. toilet wanita	3 orang	2 m ² / wc	3	6
		2 orang	0,8 m ² / wastafel	2	1,6
	Jumlah				131,2
	storage	5 %	0,05 X 131,2		6,5
11	sirkulasi	20 %	0,2 X 131,2		26,2
	JUMLAH TOTAL				164 m²



- Kegiatan seni budaya yang merupakan satu unit utama dalam bangunan pusat seni budaya Kalimantan Timur yang terdiri dari ruang, retail penyewa, workshop, exhibition in door dan out door, convetion room, storage dan lavatory

Besaran unit ruang seni budaya :

No	Jenis ruang	kapasitas	standart	unit	Luas (m ²)
1	Lobby/hall	100 org	0,5 m ² /orang	1	50
2	SENI TARI				
	a. ruang tari	25 orang	3,06 m ² /orang	1	76,5
	b. ruang pembina	3 orang	2,7 m ² /orang	1	8,1
	c. ruang ganti	10 orang	1,5 m ² /orang	1	15
	d. art shop & souvenir	-	3 m ² x 4 m ²	10	120
	e. storage	5 %	0,05 x 269,6		13,4
3	f. sirkulasi	20 %	0,2 x 269,6		53,9
	SENI MUSIK				
	a. ruang paduan suara	30 orang	1,4 m ² /orang	1	42
	b. ruang ensemble	20 orang	1,5 m ² /orang	1	30
	c. ruang pembina	3 orang	2,7 m ² /orang	1	8,1
	d. art shop & souvenir	-	3 m ² x 4 m ²	5	60
4	e. storage	5 %	0,05 x 140,1		7,1
	f. sirkulasi	20 %	0,2 x 140,1		28,1
	SENI RUPA				
	a. ruang seni kriya	10 orang	1,4 x 1,2 m ² /org	1	16,8
	b. ruang seni pahat	10 orang	1,5 x 1,5 m ² /org	1	22,5
	c. ruang pembina	3 orang	2,7 m ² /orang	1	8,1
	d. art shop & souvenir	-	4 m ² x 4 m ²	20	320
	e. storage	5 %	0,05 x 367,4	-	18,3
	f. sirkulasi	20 %	0,2 x 367,4	-	73,4

5	SENI MAMANDA				
	a. ruang drama	30 orang	3,06 m ² /orang	1	91,8
	b. ruang ganti	10 orang	1,5 m ² /orang	1	15
	c. ruang pembina	3 orang	2,7 m ² /orang	1	8,1
	d. storage	5 %	0,05 x 114,9	-	5,7
	e. sirkulasi	20 %	0,2 x 114,9	-	22,9
6	EXHIBITION				
	a. lobby/hall	100 org	0,5 m ² /orang	1	50
	b. ruang informasi	2 orang	6 m ² x 3 m ²	1	36
	c. ruang exhibition tetap	150 orang	1,25 m ² /orang	1	187,5
	d. ruang exhibition tempory	150 orang	1,25 m ² /orang	1	187,5
	e. lavatory	-	-	1	15,6
	f. storage	5 %	0,05 x 476,6		23,8
	g. sirkulasi	20 %	0,2 x 476,6		95,3
7	RUANG PERTUNJUKAN DALAM RUANGAN				
	a. rg penonton	100 org	0,65 m ² /orang	1	65
	b. panggung utama	-	-	1	250
8	RUANG PERTUNJUKAN LUAR RUANGAN / AMPHITEATER				
	a. lobby/hall	100 org	0,5 m ² /orang	1	50
	b. rg. Loker	3 orang	1 x 1,8 m ² /loket	1	5,4
	c. rg. Penonton	500 org	0,65 m ² /orang	1	325
	d. panggung utama	-	-	1	150
	e. rg. rias	20 orang	1,5 m ² /ruang	1	30
	f. rg. Ganti	20 orang	1,5 m ² /ruang	1	30
	g. rg. Persiapan	50 orang	0,5 m ² /orang	1	25
	h. rg. Tata cahaya	-	7,2 m ² /ruang	1	7,2

	i.	rg. Tata suara	-	7,2 m ² /ruang	1	7,2
	j.	rg. Pengelola	3 orang	6 m ² /set meja kursi	1	14,1
				2,7 m ² /orang		
	k.	storage	5 %	0,05 x 646,78		32,3
	l.	sirkulasi	20 %	0,2 x 646,78		129,3
8		Lavatory				
	a.	toilet pria	2 orang	2 m ² / wc	2	2
			4 orang	0,6 m ² / urinoir	4	2,4
			2 orang	0,8 m ² / wastafel	2	1,6
	b.	toilet wanita	3 orang	2 m ² / wc	3	6
			2 orang	0,8 m ² / wastafel	2	1,6
		Jumlah				
9		storage	5 %	0,05 x 2844,6		142,23
10		sirkulasi	20 %	0,2 x 2844,6		568,9
		JUMLAH TOTAL				3555,7



ISBI

Institut Seni Budaya Indonesia
by. fakhroni no mhs. 97 512 126

Dosen. Ir. H. Supriyanta, Msi

- Kegiatan informasi dan pendidikan, unit pengkajian, perpustakaan, dan dokumentasi terdiri dari ruang hall/lobby, convention room, exhibition, audiovisual, tourist informasi, pengelola, diskusi formal atau informal, lavatory dan storage.

Besaran unit ruang informasi dan pendidikan :

No	Jenis ruang	kapasitas	standart	unit	Luas (m ²)
1	Lobby/hall	50 orang	0,5 m ² /orang	1	25
2	Ruang informasi	2 orang	2,7 m ² /orang	1	5,4
3	Convetion room	100	1,8 m ² /orang	1	180
4	Tourist information	3 orang	2,7 m ² /orang	1	8,1
4	Pendidkan seni				
	a. Rg. repetisi seni tari	13 orang	-	1	64,4
	b. Rg. repetisi seni musik	13 orang	-	1	27,1
	c. Rg. repetisi seni rupa	13 orang	-	1	33,3
	d. Rg. repetisi seni drama	13 orang	-	1	64,4
5	Ruang audiovisual	50 orang	0,65 m ² /orang	1	32,5
6	Perpustakaan				
	a. loobby/hall	50 orang	0,5 m ² /orang	1	25
	b. loker	-	-	1	8
	c. rg. fotokopi	-	-	1	24
	d. rg. baca	50 orang	2,3 m ² /orang	1	115
	e. rg.koleksi	2000 bk	-	1	100
	f. rg. peminjaman & pengembalian	2 set meja	2,24 m ² /meja	1	4,4
	g. rg.pengelola	5 orang	2,7 m ² /orang	1	13,5
	h. sirkulasi	20 %	0,2 x 582,78		116,5
7	Lavatory				
	a. toilet pria	2 orang	3 m ² / wc	2	2

		4 orang	0,6 m ² / urinoir	4	2,4
		2 orang	0,8 m ² / wastafel	2	1,6
	b. toilet wanita	3 orang	2 m ² / wc	3	6
	Jumlah	2 orang	0,8 m ² / wastafel	2	1,6
8	Storage	5 %	0,05 x 860,2		43
9	Sirkulasi	20 %	0,2 x 860,2		172
	JUMLAH				1075,2

- Kegiatan penunjang kegiatan yang berlangsung untuk menunjang kegiatan seni budaya antara lain unit pengelolaan/administrasi, mushola, cafetaria, perbankan, telekomunikasi dan pariwisata

Besaran unit ruang penunjang :

No	Jenis ruang	kapasitas	standart	unit	Luas (m ²)
1	Cafetaria				
	a. Rg. Makan	50 orang	4,5 m ² /orang	1	225
	b. Dapur	4 orang	30 m ²	1	120
	c. Lavatory				
	• toilet pria	1 orang	2 m ² / wc	1	2
		2 orang	0,8 m ² / wastafel	2	1,6
	• toilet wanita	1 orang	2 m ² / wc	2	2
		2 orang	0,8 m ² / wastafel	2	1,6
	d. Storage	5 %	0,05 x	1	
	e. Sirkulasi	20 %	0,2 x		
2	ATM	1 orang	1 m x 1,5 m	4	6
3	Mushola				
	a. Ruang sholat	30 orang	1 m x 0,8 m	1	24
	b. Ruang.wudhu	5 orang	1 m x 0,6 m	1	18
	c. Lavatory				
	• toilet pria	1 orang	2 m ² / wcl	1	2

	• toilet wanita	1 orang	2 m ² / wc	1	2
	d. Sirkulasi	20 %	0,2 x		
4	Wartel	1 orang	1 m x 1,5 m	4	6
5	Warnet	2 orang	1 m x 1,5 m	4	6
	Jumlah				
7	Sirkulasi	20 %	0,2 x 416,2		83,24
	JUMLAH				499,44

- Kegiatan service terdiri dari MEE, storage, lavatory, parkir, security, ruang genset dan reservoir

Besaran unit ruang penunjang :

No	Jenis ruang	kapasitas	standart	unit	Luas (m ²)
1	M.E.E	-	5 m x 6 m	1	30
2	Rg. genset	-	9 m x 4 m	1	36
3	Rg. reservoir	-	2 m x 2 m	1	4
4	Storage stock barang	-	3 m x 4 m	5	100
5	Ruang bongkar muat barang	-	6 m x 6 m	1	36
6	Ruang Security	3 orang	4 m x 6 m	5	24
7	Lavatory				
	a. toilet pria	2 orang	2 m ² / wc	2	4
		4 orang	0.6 m ² / urinoir	4	2.4
		2 orang	0.8 m ² / wastafel	2	1.6
	b. toilet wanita	3 orang	2 m ² / wc	3	12
			0.8 m ² / wastafel	2	1.6
8	Parkir				
	1. Pengelola				
	• mobil	10 mobil	3 m x 5 m	10	150
	• motor	15 motor	1 m x 0,5 m	15	7.5
	2. Pengunjung				
	• mobil	100 mobil	3 m x 5 m	100	1500

9	• motor	250 mtr	1 m x 0,5 m	250	125
	• Bus	5 bus	11 m x 3 m	4	165
	Jumlah				
	Sirkulasi	20%	0,2 x 2199,1		439,82
	JUMLAH				2638,9

TOTAL JUMLAH : 7933,24 m²

BUILDING COVERAGE (BC) : 60 % - 80 %

LUAS SITE : 17.450 m²

BC : 45,5 %

Bangunan yang di rencanakan berlantai 5 dan 1 basement

Terdiri dari 3 masa : bangunan utama, workshop dan pengelola

